

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang relevan di lapangan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Objek alamiah merupakan objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti masuk dan keluar objek relatif tidak berubah.¹ Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui efektivitas metode An-Nahdliyah untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara intensif, mendetail, mendalam dan sistematis tentang suatu peristiwa atau kejadian dengan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang peristiwa tersebut.² Dengan demikian, tujuan penelitian studi kasus yaitu secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang. Penelitian studi kasus yang dipilih oleh peneliti ini yaitu untuk mengungkap kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kepung untuk mencari solusi yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak.

¹ Beni Ahmad Saebani, *“Metode Penelitian”*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008),122

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jawa Barat: CV Jejak,2018), 7

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke SMP Islam yang berada di Kepung Kediri dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian sampai data tersebut cukup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dibuat untuk dapat dijadikan Sebagai penelitian ini adalah SMP Islam Kepung, tepatnya terletak Jl. Harinjing No. 15 A Karangdinoyo, Kepung, Kediri, Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Kepung karena Sekolah berbeda dengan Sekolah yang lainnya. Seperti halnya lebih mengedapankan pendidikan formal dan pendidikan non formal dalam artian yang sangat diutamakan dalam membaca Al-Qur'an. Kebanyakan Sekolah lainnya hanya mengedapankan formalnya saja dan tidak mengedapankan dalam masalah non akademiknya. Di Sekolah ini memikirkan keduanya dan juga menggunakan metode yang lagi terkenal dalam masa-masa ini yaitu metode An-Nahdliyah. Kebanyakan membaca Al-Qur'an dengan metode itu hanya diajarkan di Sekolah non formal seperti TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Madrasah Diniyah, dan lain sebagainya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian dilapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami fenomena untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi).

Sedangkan sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh. Pada penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan responden artinya yang memberikan respon atau tanggapan

terhadap apa yang diminta atau yang diinginkan oleh peneliti. Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu sumber data yang disajikan dalam bentuk dua parameter atau abstrak. Adapaun dua sumber data antara lain yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara langsung kepada narasumber yakni Kepala Sekolah, guru dan tutor (guru Al-Qur'an).

2. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Untuk mendapatkan sumber data sekunder ini peneliti membaca, memahami buku tentang metode An-Nahdliyah dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan secara teliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan yang dilakukan

³ Hardani dan Helmia, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121

⁴ Ibid, 134

sehari-hari. Observasi dilakukan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang membaca Al-Qur'an menggunakan metode An Nahdliyah di SMP Islam Kepung.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab.⁵ Dalam wawancara berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan. Untuk itu, wawancara ini dilakukan secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam wawancara, peneliti mewawancarai kepala Sekolah dan guru untuk mengetahui kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Kepung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen. Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa gambaran umum keadaan SMP Islam Kepung yang meliputi visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, jumlah siswa dan sarana prasarana di SMP Islam Kepung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna untuk mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Diantara data-data tersebut adalah:

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*"(Bandung: Alfabeta, 2017),231.

⁶ Ibid, 246

1. Pengumpulan data

Langkah awal yang dilakukan adalah pengumpulan data, merupakan proses penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dan juga mencari pokok dari focus penelitiannya.

3. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif. Maka dengan hal tersebut peneliti akan mudah memahami apa yang telah terjadi dilapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal yang menjadi pokok pemikira peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti akan menggunakan beberapa cara diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti akan menambah waktu untuk mengamati, meneliti, dan juga untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, sangat penting sekali arti dari perpanjangan dalam pengamatan guna untuk mengetahui situasi dan kondisi.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan dengan mudah untuk mendapatkan suatu informasi dan juga tidak ada hal yang disembunyikan dan saling percaya satu sama lain.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara tetapi di waktu yang berbeda, misal pagi, siang atau sore hari.⁷

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari hasil mengamati, wawancara dan dokumentasi.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini membantu peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada dapat digunakan sebagai pendukung hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti.

⁷ Ibid,274

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui 4 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, diuraikan Sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini sebelum berada dilapangan yang meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, menentukna focus penelitian, mengurus perizinan, konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, melakukan penjajakan lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, dimana peneliti berada dilapangan. Tahap ini meliputi memhami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, mengamati data dilapangan dan pencatatan data yang diperoleh dilapangan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, organisai data, penulisan data, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini dilakukan diluar lapangan setelah melakukan penelitian salama dilapangan yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi.